

**ANALISIS PENGARUH ROE, ROA DAN ROI TERHADAP RETURN
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI ISSI (PERIODE TAHUN 2018-2019)**



SKRIPSI

Disusun oleh:

Dwi Retno Wulandari (0577)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS PENGARUH ROE, ROA DAN ROI TERHADAP RETURN
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI ISSI (PERIODE TAHUN 2018-2019)**



SKRIPSI

Disusun oleh:

Dwi Retno Wulandari

12312481

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS PENGARUH ROE, ROA DAN ROI TERHADAP RETURN
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI ISSI (PERIODE TAHUN 2018-2019)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

Dwi Retno Wulandari 12312481

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Penulis,



(Dwi Retno Wulandari)

**ANALISIS PENGARUH ROE, ROA DAN ROI TERHADAP RETURN
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI ISSI (PERIODE TAHUN 2018-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Dwi Retno Wulandari

NIM : 12312481

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



Acc selesai Revisi

(Rifqi Muhammad, SE., S.Si., M.Com., Ph.D)

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH ROE, ROA DAN ROI TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI ISSI
(PERIODE FEBRUARI 2018-JANUARI 2020)**

Disusun Oleh : **DWI RETNO WULANDARI**

Nomor Mahasiswa : **12312481**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 10 Agustus 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., MSc., PhD.....

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



The image shows a circular official stamp of Universitas Islam Indonesia (UII) with the text 'UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA' and 'YOGYAKARTA' around the perimeter. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI) terhadap return saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)*” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentu dapat selesai oleh karena banyak pihak yang terlibat, mendukung, dan membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Pencipta, Tuhan yang memberi banyak hal kepada penulis. Anugerah, rizki, hingga kemudahan dalam penelitian ini menjadi bukti bahwa kuasa Allah SWT sangatlah besar.

2. Nabi Muhammad SAW, baginda Rasulullah yang menjadi suri teladan bagi semua umat muslim di muka bumi. Idola yang memberikan keteladanan hidup dan pedoman terbaik dalam hidup bagi penulis.
3. Bapak Mudjijono dan Ibu Tuti Lestari, orang tua penulis yang telah sabar mendidik, membesarkan, dan menjadi inspirasi bagi penulis dalam menjalani hidup. Terima kasih telah menjadi orang tua yang memberikan kasih sayang tak terhingga sepanjang masa.
4. Okky Herwin, suami penulis yang selalu menjadi penyemangat, membantu dengan tulus di setiap kesulitan, selalu menjadi support sistem dalam keadaan apapun, mendengarkan segala keluh dengan penuh kesabaran. Terima kasih untuk setiap waktu, tenaga, dan kasih sayang yang tumpah. Terima kasih sudah menjadi teman cerita terbaik.
5. M. Arif S. dan Putri Kusumastuti, Kakak dan adik kandung penulis. Terima kasih sudah menjadi saudara yang baik untuk penulis. Semoga selalu kompak dan saling menjaga keluarga ini sampai kita tiada nanti.
6. Bapak Rifqi Muhammad, SE., S.Si., M.Com., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas semangat, support, dan kesabaran Pak Rifqi dalam membantu penulis selama belajar, dan menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT.
7. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CA., CMA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia beserta jajaran pengajar prodi Akuntansi periode 2012-2020, terima kasih atas ilmu, dedikasi, dan semua

hal yang diberikan sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

8. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang belum sempat penulis tuliskan. Semoga kita semua mendapatkan hidayah dari Allah dan selalu menjadi insan yang terbaik, aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

(Dwi Retno Wulandari)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.2 Penelitian yang Terdahulu.....	12
2.3 Hipotesis Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Objek Penelitian.....	15



3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.3	Data dan Sumber Data.....	17
3.4	Variabel Variabel Penelitian.....	17
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	18
3.6	Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	24
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	26
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	26
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	28
4.2.2.2	Uji Autokorelasi.....	30
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	31
4.2.2.4	Uji Multikolinearitas.....	32
4.2.3	Uji Ketepatan Model.....	34
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
4.2.5	Uji Hipotesis.....	36
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)....	38
BAB V PENUTUP.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel

3.2 Data Sampel Perusahaan.....	17
4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	26
4.2 Uji Normalitas.....	28
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	29
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	30
4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	32
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	33
4.8 Uji Statistik F.....	34
4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	35
4.10 Uji Hipotesis.....	37
4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	38



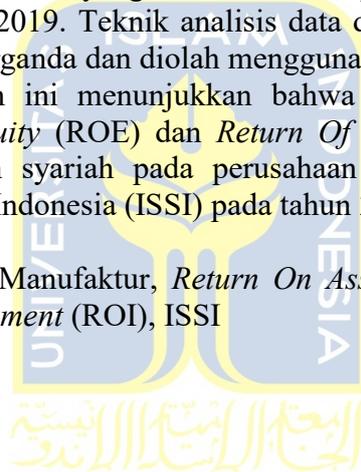
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019).

Sampel penelitian ini adalah 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2018 dan 2019. Sampel tersebut diambil berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel (*purposive sampling*). Kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2018 dan tahun 2019. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return Of Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2018 dan 2019.

Kata Kunci: Industri Manufaktur, *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return Of Investment* (ROI), ISSI



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Return On Investment (ROI) on Islamic stock returns in manufacturing companies listed on the ISSI (2018-2019 period).

The sample of this research is 25 manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the period 2018 and 2019. The sample was taken based on the suitability of the sample characteristics with the sample selection criteria (purposive sampling). The sample selection criteria are manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) and manufacturing companies that publish financial reports in the 2018 and 2019 periods. Data analysis techniques in this study use multiple linear regression analysis and are processed using SPSS.

The results of this study indicate that the variables Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Return of Investment (ROI) affect the return of Islamic stocks in manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2018 and 2019.

Keywords: Manufacture companies, *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return Of Investment* (ROI), ISSI



BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metodologi penelitian, bab pembahasan dan bab penutup. Bab pendahuluan memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Berikut ini penjabaran dari bab I pendahuluan.

1.1 Latar Belakang

Islam sangat mempengaruhi tata cara berkehidupan sehari-hari. Huda, Nurul dkk. mengatakan bahwa Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur aspek, baik dalam sosial, ekonomi, dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual (Huda, 2007:1). Ekonomi merupakan aspek kehidupan yang dilakukan sehari-hari, dan tentu saja juga diatur dalam Islam. Pengaturan tersebut bertujuan agar pelaku ekonomi tidak terjatuh dalam riba maupun perilaku ekonomi yang dilarang dalam Islam lainnya.

Berdagang adalah salah satu contoh perilaku ekonomi konvensional. Dalam berdagang, Islam sangat detail mengatur tata cara pelaksanaan berdagang. Tidak hanya dalam perilaku ekonomi konvensional, di dalam perilaku ekonomi modern pun Islam juga memberikan pengaruh dalam tata cara pelaksanaan. Investasi pada pasar modal era modern contohnya, Islam memperkenalkan saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Penerapan saham syariah

menghindarkan investor ikut berkontribusi dalam perusahaan-perusahaan yang dilarang oleh Islam.

“Prinsip-prinsip syariah Islam tidak memasukkan saham-saham yang kegiatan intinya berhubungan dengan hal-hal berikut: perbankan atau aktivitas lain yang berhubungan dengan bunga, alkohol, rokok, perjudian, pabrik senjata, asuransi jiwa, produksi babi, kegiatan pengepakan atau pengolahan yang berhubungan dengan babi, dan perusahaan dengan *gross interest* yang berhubungan dengan dengan *debt to total assets*-nya melebihi 30%” (Huda, 2007:47-48).

Saham syariah memberi warna tersendiri pada perkembangan pasar modal dunia. Tidak hanya di dunia, di Indonesiapun saham syariah mengalami perkembangan dengan baik. Produk-produk investasi syariah tersebutpun telah terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Kelompok saham-saham berbasis syariah di Indonesia terbagi menjadi kelompok ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dan JII (*Jakarta Islamic Index*).

Pasar modal memberikan kesempatan setiap orang untuk memberikan kontribusi pada perkembangan perekonomian masyarakat dan negara. Peran investasi tersebut menunjang keberlangsungan perekonomian di berbagai sektor. Kekhawatiran investor akan investasi yang yang sistem dan produknya bertentangan dengan ajaran Islampun telah terjawab dengan adanya saham syariah. Informasi tentang perusahaan-perusahaan tersebut dapat diperoleh dengan mudah dalam ISSI ataupun JII.

Walaupun saham syariah dapat menjaga investor tetap berinvestasi dalam perusahaan yang sesuai dengan kaidah Islam, tetapi tentu saja saham syariah tidak dapat menjawab kekhawatiran investor akan kinerja ataupun realita keuangan perusahaan tersebut. Investor tentu selalu ingin berinvestasi pada

perusahaan yang tepat, dengan harapan mendapatkan *return* saham yang maksimal. Menurut Tria (2014:12) dijelaskan bahwa *return* saham merupakan suatu tingkat dalam pengembalian saham dengan diharapkan pada investasi yang telah dilakukan dalam saham ataupun beberapa kelompok saham melalui portofolio. Pengamatan dan pemantauan kinerja keuangan perusahaan menjadi hal yang penting dilakukan investor.

Dalam Laporan keuangan kita mengenal istilah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Return Of Investment* (ROI). ROE digunakan untuk melihat profit, efisiensi dan utang perusahaan. ROA digunakan untuk membandingkan performa bisnis suatu perusahaan dengan kompetitor. ROI digunakan untuk mempresentasikan hasil investasi pada periode tertentu. Hal-hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk memilih atau melanjutkan investasi pada sebuah perusahaan. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti mencoba menganalisis ROA, ROE dan ROI terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI periode tahun 2018-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka dapat dirumuskan bahwa masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap return saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI tahun 2018-2019.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada investor tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap return saham syariah. Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan terkait investasi.
2. Dapat dijadikan tambahan pustaka di Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi manajemen dan perusahaan perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019).
4. Menjadi informasi masyarakat umum mengenai return saham syariah di perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019).

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metodologi penelitian, bab pembahasan dan bab penutup. Bab pendahuluan memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Berikut ini penjabaran dari setiap bab.

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian pustaka mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Kajian pustaka ini bersumber pada buku-buku, jurnal, artikel, penelitian sebelumnya dan sebagainya.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang Waktu Pelaksanaan dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian, Data (Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel) dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang Gambaran Umum Penelitian, Pengujian dan Hasil Analisis Data serta Pembahasan Hasil Analisis data (Pembuktian Hipotesis).

Bab V Penutup

Bab ini mencakup rangkuman kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian akan diuraikan secara singkat. Saran-saran bagi penelitian berikutnya serta untuk pihak yang berkepentingan akan dimuat di bab ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab II ini akan menguraikan kajian pustaka hal-hal yang disebut dalam penelitian ini. Bab ini mencakup sub bab landasan teori, penelitian yang terdahulu, serta hipotesis penelitian

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Saham Syariah

Di Indonesia, saham-saham milik berbagai perusahaan terdaftar di dalam Bursa Efek Jakarta. Saham-saham tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu, salah satunya adalah kelompok saham syariah. Berikut ini penjelasan mengenai saham syariah:

2.1.1.1. Sejarah Perkembangan Saham Syariah

Islam menyebar dengan pesat ke seluruh penjuru dunia. Islam dan ajarannya menyebar dan mempengaruhi kehidupan pemeluknya. Islam mengajarkan berkehidupan di segala aspek kehidupan. Kegiatan ekonomi masyarakat juga merupakan kehidupan yang cukup mendapat perhatian serius oleh Islam. Islam sangat menjaga agar masyarakat tidak ikut dalam kegiatan ekonomi yang melanggar ajaran-Nya.

Keberadaan pasar modal menjadi penting dalam keberlangsungan perekonomian sebuah negara. Sebelum tahun 1980-an, Islam menjauhi kegiatan-kegiatan pasar modal. Islam tidak ingin masyarakatnya jatuh dalam kegiatan ekonomi yang dilarang dalam Islam. Achsien (dalam Huda, 2007:45) mengatakan

bahwa indeks syariah dan *equity fund* seperti reksa dana pertama kali dikembangkan oleh Amerika Serikat. Setelah *The Amana Fund* diluncurkan oleh *The North America Islamic Trust* padatahun 1986. Hal tersebut tercatat sebagai *equity fund* pertama di dunia. Tiga tahun kemudian *Dow Jones Index* meluncurkan *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIM). Pengawasan dilakukan dengan melakukan filterisasi terhadap saham-saham halal. Jika saham tersebut terindikasi bergerak di bidang-bidang yang dilarang dalam Islam otomatis dikeluarkan dalam daftar.

“Prinsip-prinsip syariah Islam tidak memasukkan saham-saham yang kegiatan intinya berhubungan dengan hal-hal berikut: perbankan atau aktivitas lain yang berhubungan dengan bunga, alkohol, rokok, perjudian, pabrik senjata, asuransi jiwa, produksi babi, kegiatan pengepakan atau pengolahan yang berhubungan dengan babi, dan perusahaan dengan *gross interest* yang berhubungan dengan dengan *debt to total assets*-nya melebihi 30%” (Huda, 2007:47-48).

Selanjutnya, saham syariah di dunia mengalami perkembangan pesat. Hal ini diakibatkan timbulnya kepercayaan masyarakat atas jaminan berinvestasi di perusahaan yang tidak melanggar kaidah-kaidah ajaran Islam.

2.1.1.2. Pengertian Saham Syariah

Ada berbagai penjelasan asli mengenai saham syariah. Huda (2010:226) mengatakan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum atau sering disebut dengan *go public*. Dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah surat bukti kepemilikan

atas sebuah perusahaan yang terdaftar *Islamic Index*, yang melakukan penawaran umum (*go public*).

2.1.1.3. Perkembangan Saham Syariah dan ISSI di Indonesia

Indonesia adalah negara dengan penduduk yang mayoritasnya Muslim. Saham syariah di Indonesia berkembang pesat dan menjadi memberikan pengaruh yang cukup besar perekonomian dan pasar modal dalam negeri. Di Indonesia, saham syariah pertama kali digagas oleh Dana Reksa dengan munculnya reksadana syariah. Berkat adanya kerjasama PT Bursa Efek Jakarta bersama dengan PT Dana Reksa *Investment Management* (DIM) pada bulan Juli 2000 berhasil membentuk *Jakarta Islamic Index* (Susanto, 2009:11).

2.1.1.4. Penggolongan Saham Syariah

Saham yang beredar pada Bursa Efek Indonesia secara umum dapat ditinjau dari segi bentuk dan dari segi hak dan keistimewaannya (Huda, 2010:229-230). Berikut ini penggolongan saham berdasarkan segi bentuk saham, segi hak dan keistimewaannya dan dari segi jenisnya.

2.1.1.4.1. Ditinjau dari segi bentuknya saham dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Saham atas nama (*nominal share*), yaitu saham yang menyebut nama pemiliknya.
- b. Saham atas unjuk (*bearer share*), yaitu saham yang tidak menyebut nama pemiliknya. Ibrahim (dalam Huda, 2010: 230) mengatakan bahwa bagaimanapun juga, sebaiknya saham seperti ini dihindari, karena akan

menimbulkan problema tentang kepemilikannya atau pemulangnya kembali apabila hilang.

2.1.1.4.2. Ditinjau dari segi hak dan keistimewaannya:

- a. Saham Biasa (*ordinary shares*). Ibrahim (dalam Huda, 2010: 230) mengatakan bahwa semua ahli fikih kontemporer memandang saham biasa boleh karena hal tersebut tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajibannya.
- b. Saham Preferen (*Preference shares*) atau saham istimewa. Ibrahim (dalam Huda, 2010: 230) mengatakan bahwa para ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan secara Islam, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.

2.1.1.4.3. Berdasarkan jenis

- a. Saham yang dicap (*assented share*)
- b. Saham tukar, yaitu jenis saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham yang lain, biasanya saham preferen dengan saham biasa.
- c. Saham tanpa suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi hak suara pada RUPS (*nonvoting stock*)
- d. Saham tanpa pari, yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal atau pari, tetapi hak kepemilikannya dapat diketahui dengan cara menjumlahkan seluruh kekayaan (*equity*) dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan (*no par stock*).

- e. Saham preferen unggul, yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain (*prior preferred stock*).
- f. Saham preferen tukar, yaitu saham preferen yang bisa ditukar oleh pemilikinya dengan saham biasa (*convertible preferred stock*).
- g. Saham preferen partisipasi, yaitu saham yang disamping hak prioritasnya masih dapat turut serta dalam pembagian deviden lanjutan (*participating preferred stock*).
- h. Saham preferen kumulatif, yaitu saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan deviden yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu secara kumulatif (*cummulative preferred stock*).
- i. Saham pendiri (*founder's shares*) yaitu jasa yang diberikan oleh para pendiri perusahaan, baik berupa penyertaan modal yang bersumberkan dari penarikan beberapa peserta lainnya atau dari relasi penting lain, biasanya dihargai perseroan dengan memberikan kepada yang bersangkutan (memiliki saham).
- j. Saham pegawai (*employee stock plan*), yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseroan kepada para pegawainya untuk memiliki saham perusahaan.
- k. Saham bonus, pada saat perbandingan antara cadangan dan modal saham yang tidak berimbang pada suatu perseroan dapat dihilangkan dengan cara memberikan saham bonus kepada para pemegang saham dengan cuma-cuma.

2.1.2. Return Saham

Return saham merupakan salah satu indikator dalam kegiatan jual-beli saham di pasar modal. Tria (2014:15) mengatakan bahwa *return* adalah laba

suatu investasi yang biasanya dinyatakan tarif persentase setahun. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian saham diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui portofolio.

2.1.2.1. ROE (*Return Of Equity*)

ROE (*Return on Equity*) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Hanani, 2011:22). ROE dapat dihitung dengan rumus Dupont Formula, yang dipengaruhi tiga faktor, profitabilitas (*profitability*), efisiensi operasional (*operational efficiency*) dan utang (*leverage*). ROE dihitung dengan cara: Penghasilan bersih / modal (*equity*)

2.1.2.2 ROA (*Return Of Asset*)

ROA (*return on asset*) merupakan salah satu indikator keuangan yang sering kali digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang digunakan (Tria, 2014:16). ROA mengacu pada profitabilitas (*profitability*) dan efisiensi operasional (*operational efficiency*). ROA juga sering digunakan untuk membandingkan performa bisnis Anda dibandingkan kompetitor dan industri sejenis. ROA dihitung dengan cara : Penghasilan bersih / total aset. Di mana total aset adalah gabungan antara utang (*liability*) dan modal (*equity*)

2.1.2.2. ROI (*Return Of Investment*)

ROI kepanjangan dari (*Return on Invesment*) mengacu pada persentase hasil atau biasa disebut *rate of return*, dari suatu periode investasi tertentu.

Menghitung ROI berdasarkan pada setiap Rupiah yang diinvestasikan atau dari total modal. Kemudian ROI dihitung berdasarkan nilai arus kas sebenarnya. Dapat dijabarkan menghitung ROI adalah dengan cara keuntungan dibagi modal.

2.1.3. Perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018 -2019)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan salah satu Indeks Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagaimana yang diketahui, pasar modal Indonesia saat ini sudah ada yang berbasis syariah. Hal ini tentu saja bisa menjawab kebutuhan akan wadah investasi berbasis syariah. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2.2 Penelitian yang Terdahulu

Zulianto (*Analisis Pengaruh Economiv Value Added (EVA), Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010, 2012*), dalam penelitiannya bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel EVA, ROE dan ROI secara parsial terhadap return saham. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan dan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI 2010. 2) *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI 2010. 3) *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI 2010.

Amin (*Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Operating Cash Flow Ratio (OCFR) terhadap Return Saham Melalui Earning per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2007-2010, 2011)*) meneliti tentang pengaruh ROE dan OCFR terhadap *return* saham melalui EPS pada perusahaan *food and beverages* tahun 2007-2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap EPS, dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Tria, (*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*) dalam penelitiannya bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor penyebab atau yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

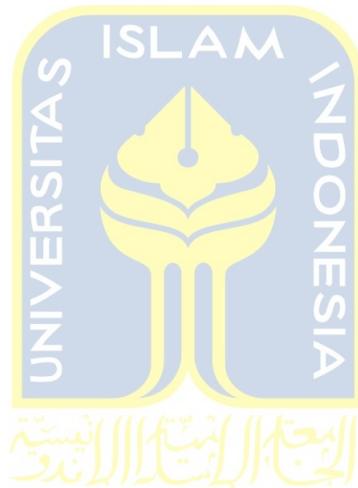
2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, kajian pustaka, kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : *Return Of Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)

Hipotesis 2 : *Return Of Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)

Hipotesis 3: *Return Of Investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki obyek yaitu laporan keuangan 25 perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2018 dan tahun 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hortono (dalam Zulianto, 2012:20) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti dan paling sedikit mempunyai sifat yang sama yang karakteristiknya hendak diduga. Perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut memiliki persamaan sifat, yaitu memiliki saham syariah juga tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Sampel penelitian ini adalah 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2018 dan 2019. Hortono (dalam Zulianto, 2012:20) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau beberapa anggota dari populasi. Sampel tersebut diambil berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel (*purposive sampling*). Kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2018 dan tahun 2019.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 dan 2019 yang masuk dalam LQ45.

2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama tahun 2018 dan tahun 2019 yang dapat diakses dari situs www.idx.co.id serta memiliki data-data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, peneliti menemukan dan menentukan 25 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.

13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	PTPP	PP (Persero) Tbk.
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
19	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
20	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
22	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
23	UNTR	United Tractors Tbk.
24	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
25	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Data Sampel Perusahaan (Tabel 3.2)

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan dari 25 perusahaan manufaktur yang tercatat di *Islamic Sharia Stock Index (ISSI)* periode tahun 2018 dan tahun 2019. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2019. Data diperoleh dari situs www.idx.co.id serta sumber lain yang relevan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri atas variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dari penelitian ini yaitu *return*

saham. Variabel independen dari penelitian ini adalah *return of equality* (ROE), *return of asset* (ROA), *return of invesment* (ROI).

$$\text{Return of equility (ROE)} : \frac{\text{penghasilan bersih}}{\text{modal(equity)}}$$

$$\text{Return of asset (ROA)} : \frac{\text{niat}}{\text{total aset}}$$

$$\text{Return of invesment (ROI)} : \frac{(\text{total penjualan} - \text{investasi})}{\text{investasi}} \times 100\%$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Artinya, data-data tersebut merupakan dokumentasi dari laporan keuangan 25 perusahaan yang tercatat di ISSI periode tahun 2018 dan tahun 2019. Selain laporan keuangan, peneliti mengumpulkan daftar harga saham dan juga jumlah saham yang beredar.

3.6 Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap setelah seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, pada tahap ini dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian menghitung data agar hipotesis dapat diuji sebelum diajukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data analisis regresi linear berganda. Penyajian dan analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) edisi 22.0 untuk *windows*. Penelitian ini diuji dengan menggunakan beberapa uji statistik, yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran atau deskripsi bahwa suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011: 19). Dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan tentang data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 148).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Santoso (2010:210), alat uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal sehingga dapat dikatakan ada masalah

terhadap asumsi normalitas. Dalam masalah ini metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas dengan menggunakan metode uji Kolmogrov-Smirnov. Ketentuannya jika nilai signifikansi dari hasil uji KolmogrovSmirnov tersebut > 0.05 , maka asumsi normalitas terpenuhi.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji asumsi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu yang terdapat pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika hal tersebut benar terjadi maka dapat disebut dengan masalah atau problem autokorelasi. Sulhan (2012:22) menjelaskan bahwa ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi, salah satunya dengan Durbin-Watson d test. Cara ini dianggap salah satu cara yang layak untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Menurut Santoso (2000:219) dijelaskan bahwa pedoman yang dapat dijadikan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai $D-W < -2$, artinya terdapat hubungan autokorelasi positif.
- 2) Nilai $-2 \leq D-W \leq +2$, artinya tidak ada hubungan autokorelasi.
- 3) Nilai $D-W > +2$, artinya terdapat hubungan autokorelasi negatif

Selain itu, dalam kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga bisa dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watsonnya. Asumsinya tidak terjadi autokorelasi terpenuhi jika nilai d dekat dengan 2.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji asumsi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu yang terdapat pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika hal tersebut benar terjadi maka dapat disebut dengan masalah atau problem autokorelasi. Sulhan (2012:22) menjelaskan bahwa ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi, salah satunya dengan Durbin-Watson d test. Cara ini dianggap salah satu cara yang layak untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Menurut Santoso (2000:219) dijelaskan bahwa pedoman yang dapat dijadikan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 4) Nilai $D-W < -2$, artinya terdapat hubungan autokorelasi positif.
- 5) Nilai $-2 \leq D-W \leq +2$, artinya tidak ada hubungan autokorelasi.
- 6) Nilai $D-W > +2$, artinya terdapat hubungan autokorelasi negatif

Selain itu, dalam kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga bisa dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watsonnya. Asumsinya tidak terjadi autokorelasi terpenuhi jika nilai d dekat dengan 2.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (2006:203) uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem* Multikolinieritas (Multiko).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF \leq 10$, artinya tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai $VIF > 10$, artinya terjadi multikolinieritas

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sulhan (2012:16) untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas sendiri merupakan varian dari residual antara pengamatan satu dengan yang lain berbeda.

Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan uji koefisien terhadap korelasi *rank spearman* di mana mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variable bebas. Bila hasil signifikansi dari korelasi lebih dari 0,05 atau 5%, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya, atau bisa disebut non heteroskedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghazali (2011:95), analisis regresi merupakan studi yang membahas mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independennya. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari

Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return Of Investment (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Dalam penelitian ini, persamaan *multiple regression*-nya adalah sebagai berikut:

$$Y_t = a + \beta_1 E_t + \beta_2 ROA_t + \beta_3 ROE_t + e$$

Keterangan:

Y_t = Return saham periode ke t

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

E = Laba Akuntansi Periode

ROA = *Return On Assets*

ROE = *Return On Equity*

t = periode ke- t

e = *error* (artinya kesalahan pengganggu)

Uji hipotesis atau uji regresi secara parsial ditunjukkan dengan uji statistik t , pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel penjelas (independen) secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozal, 2011:98).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian hal-hal yang berkaitan dengan analisis data yang telah berhasil dikumpulkan. Hasil tersebut kemudian diolah hingga akhirnya terkumpul hasil beserta pembahasannya. Secara sistematis, urutan pembahasannya adalah deskripsi umum hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis data berupa hasil analisis regresi, pengujian variabel independen secara parsial, dan simultan dengan model regresi, serta pembahasan tentang variabel independen terhadap dependen.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Fokus tujuan penelitian ini yaitu ingin melihat pengaruh dari variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return Of Investment* (ROI) terhadap variabel dependen, yaitu return saham. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur memiliki permasalahan lebih kompleks sehingga diharapkan akan lebih mampu menunjukkan gambaran keadaan perusahaan.
2. Menghindari bias yang disebabkan oleh efek industri.

3. Sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar bila dibandingkan dengan sektor lainnya.

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini telah disinggung pada bab sebelumnya. Pengambilan sampel dalam pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Pemilihan 25 perusahaan sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Tentunya dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan tersebut dapat dijabarkan bahwa perusahaan tersebut minimal 3 bulan sudah atau telah tercatat di BEI, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler, kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu. Selain itu, dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut (www.idx.co.id).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

(ISSI) pada tahun 2018 dan 2019 berjumlah 45 perusahaan. Kemudian dilakukan penarikan sampel terpilih sebanyak 25 perusahaan selama 2 tahun.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Pengujian penelitian ini dimulai dengan mengukur statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return Of Investment* (ROI) terhadap *return* saham. Untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan deviasi standar dari masing-masing variabel dapat melihat pada tabel berikut:

(Tabel 4.1)

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-,0736987	,2924580	,068959316	,0806848174
ROE	50	-,3854617	,4817349	,120478891	,1706510355
ROI	50	6,2482121	4,9703676	,354761740	1,744123888 8
Return Saham	50	-,7602015	,4928425	-,121799730	,3635516319
Valid N (listwise)	50				

Sumber: hasil data diolah 2020

Penjelasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Return* Saham

Dari tabel hasil pengujian Statistik Deskriptif (tabel 4.1) di atas dapat diketahui bahwa variabel *return* saham memiliki rentang nilai dari -0,7602015 hingga 0,4928425. Memiliki nilai mean (rata-rata) *return* saham sebesar -0,121799730, dan nilai deviasi standar sebesar 0,3635516319.

2. *Return On Asset*

Berdasarkan tabel hasil pengujian Statistik Deskriptif (tabel 4.1) dapat dilihat bahwa variabel agresivitas pajak memiliki rentang nilai dari -0,0736987 hingga 0,2924580. Nilai mean (rata-rata) *return on asset* sebesar 0,068959316, dan nilai deviasi standar yang dimiliki sebesar 0,0806848174.

3. *Return On Equity*

Berdasarkan tabel hasil pengujian Statistik Deskriptif (tabel 4.1) dapat diketahui variabel agresivitas pajak memiliki rentang nilai dari -0,3854617 hingga 0,4817349. Nilai rata-rata (mean) *return on asset* sebesar 0,120478891, dan nilai deviasi standar sebesar 0,1706510355.

4. *Return Of Investment*

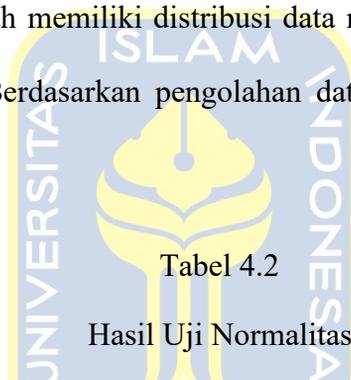
Berdasarkan tabel hasil pengujian Statistik Deskriptif (tabel 4.1) dapat dilihat bahwa variabel agresivitas pajak memiliki rentang nilai dari -6,2482121 hingga 4,9703676. Nilai rata-rata (mean) *return on asset* sebesar 0,354761740, dan memiliki nilai deviasi standar sebesar 1,7441238888.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

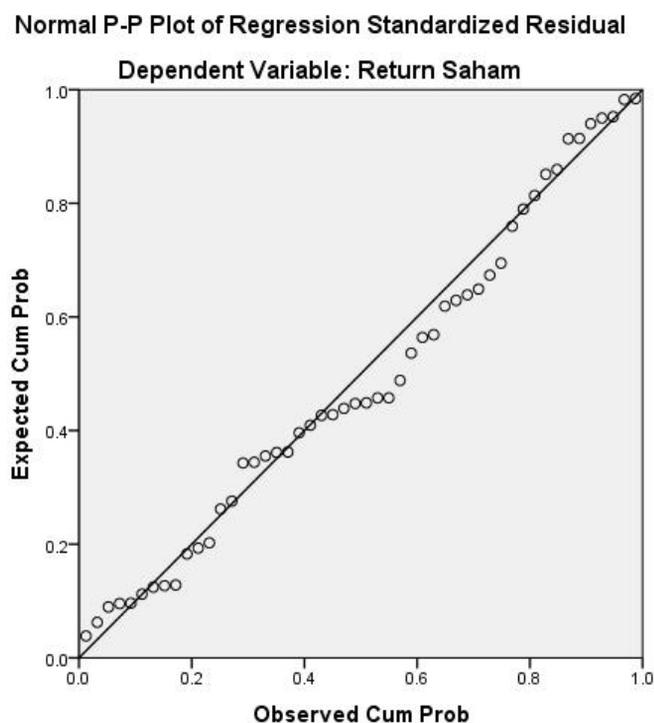
Syarat suatu model regresi itu baik pada umumnya harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Setiap masing-masing model memiliki uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghazali, 2011:160). Berdasarkan pengolahan data maka didapat hasil sebagai berikut:



Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat titik menyebar di sekitar garis diagonal. Titik tersebut mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Tujuan dari uji tes ini adalah untuk mengetahui terdistribusi normal atau tidak uji statistiknya. Uji Kolmogorov-Smirnov Test memiliki ketentuan bahwa jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka data distribusi data normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data distribusi tersebut tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,28705443
	Absolute	,104
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,735
Asymp. Sig. (2-tailed)		,653

a. Test distribution is Normal.

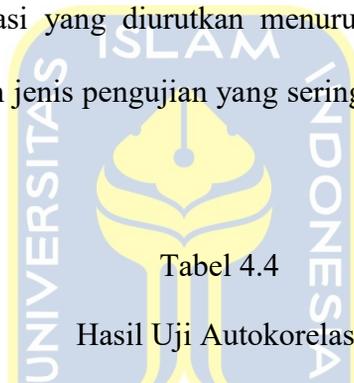
b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,735. Nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,653, artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (1997:442) uji Autokorelasi merupakan suatu korelasi antara anggota observasi yang diurutkan menurut ruang atau waktu. *Durbin-Watson Test* merupakan jenis pengujian yang sering digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi.



Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,336	,2962670650	1,961

a. Predictors: (Constant), ROI, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

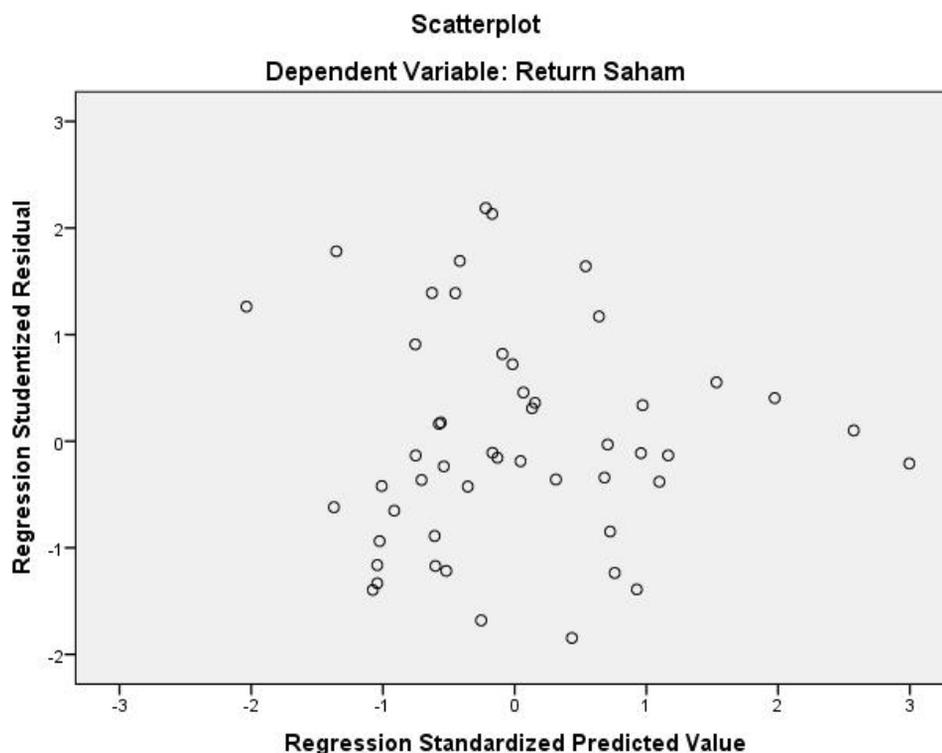
Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan program *SPSS for windows* diperoleh nilai *Durbin-Watson Test* sebesar 1,961. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara $dU = 1,6739$ sampai dengan $4-dU = 2,3261$. Dengan demikian sampel observasi 50 dan 3 variabel penjelas, nilai kritis Durbin-

Watson pada tingkat signifikan 95% ($\alpha=0,05$). Nilai Durbin-Watson 1,961 berada pada daerah yang tidak ada autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbesa antara satu observasi dengan observasi lain. Keadaan di mana variabel pengganggu tidak mempunyai varian yang sama inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan plot residual, yaitu dengan melihat sebaran residual untuk setiap pengamatan terhadap nilai prediksi Y. Gejala heteroskedastisitas terjadi apabila ditemukan plot residual membentuk pola tertentu. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.5



Sumber: Hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan hasil pengujian di atas terlihat bahwa data residual pada kedua model regresi menyebar ke atas dan ke bawah titik 0, bahkan tidak membentuk pola tertentu. Melihat hal tersebut dapat diketahui model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah atau gejala tersebut, dapat dilakukan dengan tabel berikut;

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,693	,240		2,891	,006
1 ROA	-2,084	2,153	-,144	-,968	,338
ROE	-1,409	,982	-,206	-1,435	,158
ROI	,020	,099	,029	,198	,844

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil pengolahan data pada SPSS

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (1997:342) dijelaskan bahwa multikolinearitas merupakan suatu keadaan di mana satu atau lebih variabel independen merupakan fungsi dari variabel independen lain. Untuk melihat nilai dari uji multikolinearitas dapat ditinjau pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,324	,061		-5,315	,000		
1 ROA	1,690	,548	,375	3,085	,003	,917	1,091
ROE	,535	,250	,251	2,139	,038	,985	1,015
ROI	,061	,025	,292	2,422	,019	,929	1,076

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel hasil uji multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas karena semua variabel independen. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *leverage*, kepemilikan keluarga memiliki nilai toleransi > dari 0,10, bahkan untuk nilai VIF kuran dari 10. Hal tersebut berarti tidak terdapat multikolinearitas sehingga dalam model regresi data baik untuk digunakan.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

1. Pengujian Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Dengan begitu maka akan diketahui apakah model yang digunakan adalah model yang layak atau tidak layak. Nilai derajat kepercayaan yang digunakan sebagai acuan adalah 0,05.



Pengujian Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,439	3	,813	9,261	,000 ^b
Residual	4,038	46	,088		
Total	6,476	49			

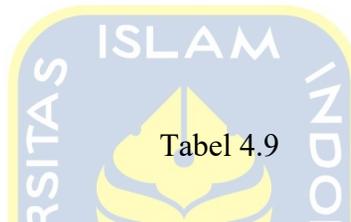
a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROI, ROE, ROA

Dari hasil perhitungan dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 9,261 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%. Hal tersebut menunjukkan Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik pengertian bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini yakni *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return Of Investment* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham secara bersama-sama (simultan)

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return Of Investment* (ROI) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,324	,061		-5,315	,000
1 ROA	1,690	,548	,375	3,085	,003
ROE	,535	,250	,251	2,139	,038
ROI	,061	,025	,292	2,422	,019

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi:

$$Y_t = a + \beta_1 ROIt + \beta_2 ROAt + \beta_3 ROEt + e$$

$$Y = -0,324 + 1,690X_1 + 0,535X_2 + 0,061 X_3$$

Hasil persamaan regresi yang disusun di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai β_0 atau konstanta sebesar 0,000 artinya apabila variabel bernilai nol (0) atau ditiadakan, maka *return* saham adalah sebesar 0,000.
2. *Return On Assets* (ROA) memiliki koefisien sebesar 1,690, artinya bahwa setiap penambahan *Return On Assets* sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai *return* saham sebesar 1,690.
3. *Return On Equity* (ROE) memiliki koefisien sebesar 0,535, artinya setiap penambahan *Return On Equity* sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai *return* saham sebesar 0,535.
4. *Return Of Investment* (ROI) memiliki koefisien sebesar 0,061, artinya setiap penambahan *Return Of Investment* sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai *return* saham sebesar 0,061.

4.2.4 Uji Hipotesis

Dalam rangka untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return Of Investment* (ROI) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen, diperlukan adanya uji t. Pada pengujian ini menggunakan derajat kepercayaan 0,05.

Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan. Hipotesis alternatif tersebut menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,324	,061		-5,315	,000
1 ROA	1,690	,548	,375	3,085	,003
ROE	,535	,250	,251	2,139	,038
ROI	,061	,025	,292	2,422	,019

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai thitung variabel *Return On Aset (ROA)* yaitu 3,085 sedangkan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 sehingga H1 diterima. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil regresi dapat diketahui nilai thitung variabel *Return On Equity (ROE)* adalah 2,139 sedangkan tingkat signifikansi yaitu 0,038 > 0,05

sehingga H2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil regresi juga diketahui besarnya nilai variabel *Return Of Investment* (ROI) yaitu 2,422 dengan tingkat signifikansi $0,019 > 0,05$ sehingga H3 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return Of Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil	Diterima/ditolak
H1	<i>Return Of Equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)	Nilai t= Dengan sebesar sig 0,038 < 0,05	Diterima
H2	<i>Return Of Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)	Nilai t= Dengan sebesar 0,003 < 0,05	Diterima
H3	<i>Return Of Investment</i> Berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI (periode 2018-2019)	Nilai t= Dengan sebesar sig 0,019 < 0,05	Diterima

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis *Return Of Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di ISSI dapat diperoleh sebesar 0,178. Nilai signifikannya sebesar 0,038 yang artinya variabel *Return On Equity* (ROE)

berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE dengan nilai semakin rendah memberikan gambaran perusahaan berada pada posisi yang efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki (modal sendiri) dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang rendah baik untuk perusahaan tersebut. Begitu pula ketika ROE yang semakin tinggi memberikan gambaran perusahaan pada posisi yang efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang tinggi sehingga baik untuk investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Hipotesis kedua untuk mengetahui *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap *return* saham dapat diterima karena besar sig $0,003 < 0,05$. Dengan demikian apabila nilai ROA semakin tinggi, maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.

Hipotesis ketiga adalah mengetahui *Return Of Investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. karena besar sig $0,019 < 0,05$. Dengan demikian apabila nilai ROI semakin tinggi, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan. Hasil diatas memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai ROI, maka tingkat *return* yang diberikan juga semakin tinggi. Hal ini dapat diindikasikan untuk menggunakan ROI sebagai alat dalam memprediksi tingkat *return* saham oleh investor. Jadi, *Return Of Investment (ROI)* memiliki korelasi positif dan juga signifikan terhadap *return* saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return Of Investment* (ROI) terhadap return saham syariah pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka berikut kesimpulan yang dapat penulis laporkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel *Return On Assets* (ROA) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ jadi secara parsial variabel berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian apabila nilai ROA semakin tinggi, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.
2. Hasil uji t variabel *Return On Equity* (ROE) dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$ jadi secara parsial variabel berpengaruh positif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini menunjukkan apabila ROE yang semakin rendah merupakan gambaran perusahaan pada posisi yang efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki atau modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang rendah baik untuk perusahaan

tersebut. Semakin tinggi ROE merupakan gambaran perusahaan pada posisi yang efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga baik bila investor menanamkan modalnya.

3. Hasil uji t variabel *Return On Equity* (ROE) dengan tingkat signifikansi 0,019 < 0,05 jadi secara parsial variabel berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai ROI, maka tingkat return yang diberikan juga tinggi. Dengan begitu, ROI dapat digunakan oleh investor sebagai alat dalam memprediksi tingkat return saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa *Return Of Investment* (ROI) memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran:

1. Kepada calon investor yang ingin berinvestasi dengan saham syariah di ISSI selain memperhatikan bagaimana pengaruh return saham, alangkah lebih baik juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti DER, DPR, EPS, hingga mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang sedang terjadi.
2. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga dalam penelitian lanjutan dengan tema yang sejenis, penulis berharap akan ada penambahan periode pengamatan dan menambah variabel lain yang belum diteliti sehingga akan semakin memperluas ruang penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Maisur. 2012. *Pengaruh return on equity (ROE) dan operating cash flow ratio (OCFR) terhadap return saham melalui earning per share (EPS) (studi pada perusahaan food and baverages tahun 2007-2010)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ghozali, I. 2006. *Statistik non-Parametrik, Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- , 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro..
- Hanani, Anisa Ika. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Huda, Nurul dkk. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana
- Huda, Nurul dkk. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulhan, Muhammad. 2012. *Panduan Praktis Analisis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM & Pemasaran)*. Malang: UIN Maliki
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susant, Burhanuddin. 2008. *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*. Yogyakarta: UII Press
- Tria, Berrina. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Zulianto, Fitri Endre. 2008. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Equility (ROE) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- <https://finance.yahoo.com> diakses pada 20 Juni 2020
- <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada 20 Juni 2020



LAMPIRAN *Return On Asset (ROA)*

Nama Perusahaan	ROA 2018	ROA 2019
ADRO	7%	5%
AKRA	8%	3%
ANTM	4%	0%
ASII	8%	7%
BTPS	8%	9%
BBCA	3%	3%
BBRI	2%	2%
BMRI	2%	3%
BBNI	2%	2%
BSDE	2%	5%
EXCL	-6%	1%
HMSP	29%	27%
JPFA	10%	7%
KLBF	14%	12%
PGAS	4%	2%
PTBA	17%	16%
PTPP	3%	2%
SMGR	3%	7%
SRIL	6%	6%
TBIG	6%	8%
TLKM	15%	11%
TOWR	10%	9%
UNTR	11%	8%
WIKA	4%	4%
WSKT	4%	1%

LAMPIRAN Return Of Equity (ROE)

Nama Perusahaan	ROE 2018	ROE 2019
ADRO	11%	10%
AKRA	16%	7%
ANTM	7%	0%
ASII	17%	12%
BTPS	25%	26%
BBCA	18%	18%
BBRI	17%	16%
BMRI	13%	17%
BBNI	14%	12%
BSDE	4%	8%
EXCL	-18%	4%
HMSP	39%	39%
JPFA	23%	15%
KLBF	17%	15%
PGAS	11%	4%
PTBA	31%	22%
PTPP	10%	5%
SMGR	7%	10%
SRIL	16%	15%
TBIG	48%	43%
TLKM	27%	22%
TOWR	10%	9%
UNTR	22%	14%
WIKA	13%	13%
WSKT	17%	3%

LAMPIRAN *Return Of Investment (ROI)*

Nama Perusahaan	ROI 2018	ROI 2019
ADRO	59%	72%
AKRA	418%	84%
ANTM	51%	-1%
ASII	97%	164%
BTPS	-249%	-67%
BBCA	-77%	130%
BBRI	-120%	-625%
BMRI	-117%	-151%
BBNI	-157%	-112%
BSDE	16%	41%
EXCL	53%	-8%
HMSP	109%	101%
JPFA	-105%	-72%
KLBF	198%	134%
PGAS	-47%	-36%
PTBA	-319%	-133%
PTPP	-43%	-53%
SMGR	-127%	-13%
SRIL	73%	168%
TBIG	80%	87%
TLKM	91%	89%
TOWR	-51%	-40%
UNTR	-45%	-129%
WIKA	-36%	-40%
WSKT	26%	33%

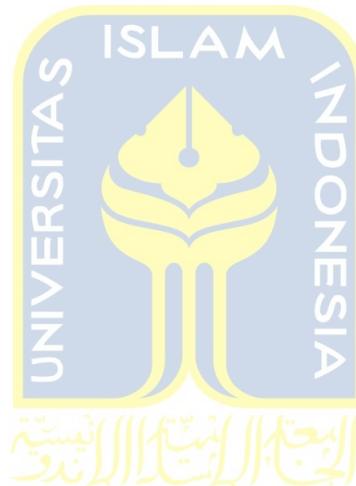
LAMPIRAN RETURN SAHAM

Nama Perusahaan	Retur Saham 2018	Retur Saham 2019
ADRO	-37%	-31%
AKRA	-17%	-59%
ANTM	46%	-51%
ASII	49%	-48%
BTPS	-32%	3%
BBCA	18%	0%
BBRI	14%	-27%
BMRI	-3%	-38%
BBNI	8%	-60%
BSDE	-20%	-51%
EXCL	6%	-33%
HMSP	-5%	-63%
JPFA	19%	-47%
KLBF	1%	-31%
PGAS	3%	-69%
PTBA	43%	-55%
PTPP	-20%	-74%
SMGR	34%	-46%
SRIL	2%	-58%
TBIG	-30%	6%
TLKM	10%	-21%
TOWR	10%	-19%
UNTR	-16%	-47%
WIKA	28%	-62%
WSKT	-20%	-76%

LAMPIRAN UJI DESKRPTIVE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-,0736987	,2924580	,068959316	,0806848174
ROE	50	-,3854617	,4817349	,120478891	,1706510355
ROI	50	-6,2482121	4,9703676	,354761740	1,7441238888
Return Saham	50	-,7602015	,4928425	-,121799730	,3635516319
Valid N (listwise)	50				

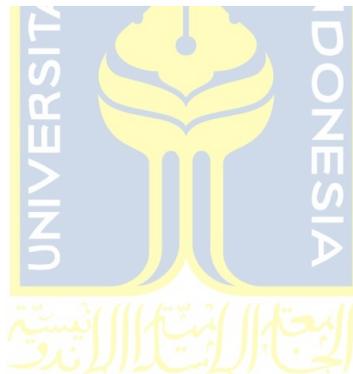


LAMPIRAN UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,28705443
	Absolute	,104
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,735
Asymp. Sig. (2-tailed)		,653

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN. UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,693	,240		2,891	,006
ROA	-2,084	2,153	-,144	-,968	,338
ROE	-1,409	,982	-,206	-1,435	,158
ROI	,020	,099	,029	,198	,844

a. Dependent Variable: ABS_RES



LAMPIRAN. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,324	,061		-5,315	,000		
1 ROA	1,690	,548	,375	3,085	,003	,917	1,091
ROE	,535	,250	,251	2,139	,038	,985	1,015
ROI	,061	,025	,292	2,422	,019	,929	1,076

a. Dependent Variable: Return Saham



LAMPIRAN. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,336	,2962670650	1,961

a. Predictors: (Constant), ROI, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham



LAMPIRAN. UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (UJI T, F, KOEFISIEN DETERMINASI)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,336	,2962670650

a. Predictors: (Constant), ROI, ROE, ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,439	3	,813	9,261	,000 ^b
	Residual	4,038	46	,088		
	Total	6,476	49			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROI, ROE, ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,324	,061		-5,315	,000
	ROA	1,690	,548	,375	3,085	,003
	ROE	,535	,250	,251	2,139	,038
	ROI	,061	,025	,292	2,422	,019

a. Dependent Variable: Return Saham